

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Russefendi (2010) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, dan angket, dengan angket dapat mengumpulkan data untuk menjawab suatu pertanyaan”.¹

Jenis pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²

Pendekatan kuantitatif digunakan penulis untuk mengukur tingkat minat terhadap pembelajaran fikih dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap mata pelajaran fikih di MA Darul Ilmi Banjarbaru.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dan penyajian data,

¹ Russefendi, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*, (Bandung: Tarsito, 2010), H. 33

² Nuraida dan Halid Alkaf, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009), cet. 1. H. 31

menganalisis dan menginterpretasi.³ Penulis memperoleh data, fakta dan informasi dari hasil wawancara, angket dan observasi menggunakan penelitian lapangan (*field research*).

Dapat disimpulkan penulis sendiri yang membagikan angket kepada 40 orang siswa sebagai perwakilan, dan mewawancarai guru dan beberapa orang siswa dan berperan langsung untuk mengamati lokasi penelitian untuk memperoleh data-data berupa tertulis maupun lisan dan menganalisis data kemudian disajikan dalam sebuah tulisan. Data yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang minat siswa pada pembelajaran fikih dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap mata pelajaran fikih.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MA Darul Ilmi yang diambil 40 siswa perwakilan dari kelas X dan XI. Kelas XII tidak dibuat karena mereka telah selesai melaksanakan ujian sehingga pembelajaran fikih juga telah selesai.

Menurut Suharsimi Arikunto “Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁴ Objek dalam penelitian ini adalah minat siswa pada pembelajaran fikih dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa pada

³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 44.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 107.

mata pelajaran fikih. Indikator minat yang digunakan adalah perasaan senang, keterlibatan santri, ketertarikan dan perhatian,.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber yaitu lapangan dan dokumen. Sumber data lapangan dapat berarti seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintah dan sebagainya yang merupakan sumber data primer. Sumber informasi dokumenter primer dapat berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian misalnya Undang-Undang, peraturan. Sumber-sumber sekunder dapat berupa buku-buku yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁵ Data merupakan segala informasi yang dapat diolah untuk kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Ada dua data dalam penelitian ini terdiri dari data primer atau data pokok dan data sekunder atau data penunjang, yaitu:

a. Data primer

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.....*, h. 93.

- 1) Minat siswa MA Darul Ilmi terhadap pembelajaran fikih yang meliputi indikator dari minat belajar yaitu rasa senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa MA Darul Ilmi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

b. Data sekunder

Data pendukung dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat Madrasah Aliyah Darul Ilmi
- 2) Visi Misi Madrasah Aliyah Darul Ilmi
- 3) Jumlah guru dan siswa
- 4) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Responden; Guru mata pelajaran fikih MA Darul Ilmi dan siswa MA Darul Ilmi.
- b. Informan; Staf tata usaha memberikan informasi mengenai gambaran umum MA Darul Ilmi.
- c. Dokumen; semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini berasal dari responden maupun informan seperti hasil angket dan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan kedalam dua jenis cara, yaitu: pertama teknik bersifat interaktif meliputi interview dan observasi berperan serta dan kedua non interaktif meliputi observasi tak berperan serta, tehnik kuesioner, mencatat dokumen dan partisipasi tidak berperan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.⁷

Observasi yang dilakukan peneliti berupa observasi non partisipan atau observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif dalam mekanismenya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸ Jadi peneliti disini mengamati langsung terhadap berbagai kejadian ditempat dan peneliti hanya sebagai pengamat.

⁶ Sutopo, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006), h. 9.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian.....*, h. 70.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.....*, h. 187

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Penulis membuat angket atau kuesioner kepada 40 siswa dengan tujuan mendapatkan tanggapan dari responden untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Wawancara

Beni Ahmad Saebani menyatakan “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.¹¹

Dalam Penelitian ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari subjek penelitian untuk mengetahui minat belajar terhadap pembelajaran fikih, wawancara yang digunakan berupa bebas terpimpin yaitu peneliti dengan pertanyaan bebas tetapi tidak menyimpang dari pedoman wawancara.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.....*, h. 190

¹¹ *Ibid*, *Metode Penelitian*, h. 191

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data dapat berupa catatan, buku, agenda, surat kabar dan sebagainya. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan tehnik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peralatan-peralatan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹²

Dengan ini penulis mendapatkan data tertulis berupa gambaran umum lokasi penelitian, data guru, data siswa, catatan siswa dan lain-lain.

Tabel III. I Matrik Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok	Responden	Angket, wawancara dan observasi
	Minat belajar dengan indikator rasa senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa		
	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	Responden	Angket, wawancara dan observasi
2	Data sekunder	Informan	Dokumentasi
	Gambaran umum lokasi penelitian		
	Absen kehadiran, catatan siswa, nilai	Informan	Dokumentasi

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, h. 158.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data berkaitan dengan tehnik analisis data, arti pengolahan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara-cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif data diperoleh dari berbagai sumber.¹³ Teknik yang digunakan penulis yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif, data diambil dari hasil wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan tahnik pengolahan dan anlisis data, yaitu:

1. Editing Data

Pengumpulan data ini penulis membuat catatan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan.¹⁴

Pada tahap awal penulis melakukan observasi tempat kemudian menyebarkan angket dan wawancara kepada beberapa siswa dan guru untuk dijadikan informan kemudian studi dokumentasi pada sekolah tersebut. Setelah data terkumpul kemudian diedit, yaitu diteliti kembali dan penelaahan seluruh data.

Tahap ini penulis mengumpulkan data dan menyeleksi hasil wawancara dan memilih yang hanya berhubungan dengan penelitian yang

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.....*, h. 199.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.70.

diteliti. Penulis juga mengumpulkan hasil angket yang sebelumnya di sebarakan kepada responden dan di cek kembali. Kemudian penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi. Semua catatan dari hasil wawancara, angket dan observasi dipilih yang hanya berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Koding Data

Setelah tahap editing data selesai maka penulis mengklasifikasikan atau mengkategorikan dari data wawancara, angket, observasi dan dokumentasi sesuai kategorinya.

3. Tabulasi

Menyusun data ke dalam tabel sehingga lebih mudah dibaca dan maknanya lebih mudah dipahami. Pada tahap ini angket di sajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara naratif dan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang telah diedit dijabarkan secara sistematis kemudian diolah dan dikaitkan satu dengan yang lainnya.

Data angket disajikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan sesuai data yang disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel III. II Interpretasi data

No	Kategori	%
1.	Rendah	1% - 33%
2.	Sedang	34% - 66%
3.	Tinggi	67% - 100%

4. Analisis Data

Setelah data yang telah terkumpul maka mulai mengedit, mengkode data dan tabulasi data selanjutnya penulis menganalisis data. Penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

5. Penyusun Laporan

Setelah semua tahap dilaksanakan maka penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tahap ini peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh dari data-data yang telah didapat.

Tahap terakhir penulis dalam penelitian adalah menyusun dan menuliskan hasil kerja dalam bentuk laporan penelitian yang dinamakan skripsi.

F. Presedur Penelitian

Presedur dalam penulisan disini berupa

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi awal tentang objek penelitian agar bisa menganalisis kondisi tempat yang akan diteliti
- b. Membuat desain proposal penelitian
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan proposal kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Tahap persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Revisi proposal
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
 - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - e. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
 - c. Melakukan penyebaran angket, wawancara dan observasi untuk menggali data-data.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengadakan perbaikan
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.